

Implementasi Continuous Quality Improvement (CQI) dalam Pengembangan Budaya Mutu Pembelajaran Berbasis Teknologi di Madrasah Ibtidaiyah

Riana Auliya ¹⁾, Satrio Pandales ²⁾, Ahmad Zainuri ³⁾, Frika Fatimah Zahra ⁴⁾
^{1,2,3,4)} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: ¹⁾ dayatpndc288@gmail.com ;²⁾ satriopandales@gmail.com ³⁾ ahmadzainuri_uin@radenfatah.ac.id
⁴⁾ frikafatimahzahra@iainsumatraselatan.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [15 Maret 2026]

Revised [18 April 2026]

Accepted [20 April 2026]

KEYWORDS

Continuous Quality Improvement (CQI), Quality Culture, Technology-Based Learning, Madrasah Ibtidaiyah, Educational Quality Improvement.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Continuous Quality Improvement (CQI) dalam pengembangan budaya mutu pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. CQI merupakan pendekatan berkelanjutan yang menekankan perbaikan mutu secara sistematis melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Dalam konteks pendidikan dasar Islam, penerapan CQI menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif melalui kajian pustaka serta analisis konseptual terhadap penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi CQI dapat membentuk budaya mutu melalui pengintegrasian teknologi dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, penggunaan media digital yang interaktif, serta pelaksanaan evaluasi berkelanjutan yang berbasis data. Selain itu, dukungan kepemimpinan madrasah, ketersediaan infrastruktur, dan partisipasi seluruh warga sekolah menjadi faktor kunci keberhasilan penerapan CQI. Dengan demikian, CQI berperan strategis dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan di Madrasah Ibtidaiyah.

ABSTRACT

This research is intended to examine the application of Continuous Quality Improvement (CQI) in fostering a culture of quality within technology-based learning at Madrasah Ibtidaiyah. CQI is a continuous approach that emphasizes systematic quality improvement by means of iterative stages of planning, execution, assessment, and continuous follow-up. Within the framework of Islamic, elementary pedagogy, the application of CQI is essential to enhance learning quality that is adaptive to digital technological developments. This study employs a qualitative approach through conducting a literature review and performing a conceptual analysis of technology-based learning practices. The results reveal that the implementation of Continuous Quality Improvement (CQI) can foster a quality culture by integrating technology into the learning process, improving teachers' competencies, utilizing interactive digital media, and conducting continuous data-based evaluations. Furthermore, leadership support, infrastructure availability, and the active participation of all school stakeholders are key factors for successful CQI implementation. Therefore, CQI plays a strategic role in creating innovative, effective, and sustainable quality-oriented learning in Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam digitalisasi telah mempengaruhi berbagai lini kehidupan. Salah satunya ranah Pendidikan. Lembaga pendidikan, terutama Madrasah Ibtidaiyah sebagai jenjang dasar yang berlandaskan nilai-nilai Islam, dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran kini bukan sekadar kebutuhan, melainkan juga menjadi strategi penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar tetap sesuai dengan tuntutan zaman.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti terbatasnya sarana dan prasarana, rendahnya kemampuan digital guru, serta belum tumbuhnya budaya mutu yang kokoh dalam pengelolaan pembelajaran. Budaya mutu sendiri merupakan seperangkat nilai dan kebiasaan yang menekankan pentingnya kualitas dalam setiap aktivitas pendidikan, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu pendekatan yang terstruktur dan berkesinambungan untuk membangun serta mengembangkan budaya mutu tersebut.

Program yang dapat digunakan salah satunya adalah Continuous Quality Improvement (CQI). CQI merupakan konsep manajemen mutu yang menekankan pada perbaikan berkelanjutan melalui siklus yang sistematis, seperti perancangan, pengoperasian, pengukuran dan upaya lanjutan. Pada konteks dunia akademik, CQI dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara terus-menerus, termasuk dalam pengintegrasian teknologi sebagai media dan sarana pembelajaran.

Implementasi CQI dalam pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, interaktif serta efektif. Disisi lain, pendekatan CQI mampu peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, serta memperkuat keterlibatan seluruh warga madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, budaya mutu tidak hanya menjadi konsep, tetapi juga menjadi praktik nyata yang terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis implementasi CQI dalam pengembangan budaya mutu pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis dalam upaya pengembangan

LANDASAN TEORI

Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan aspek penting dalam untuk mengembangkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dari perspektif pengembangan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, konsep ini memiliki keterkaitan yang erat dengan pendekatan Continuous Quality Improvement (CQI) yang menekankan perbaikan mutu secara terus-menerus. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penjaminan mutu bukan hanya sarana yang memberikan kontrol, melainkan juga sebagai sarana strategis untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Hal ini terlihat dari praktik manajemen pembelajaran yang melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas (Iqbal, 2023).

Dalam konteks pendidikan dasar Islam, implementasi sistem penjaminan mutu internal dapat dilakukan melalui penguatan kegiatan belajar berbasis digitalisasi. Penelitian membuktikan penerapan digitalisasi dalam kegiatan belajar di Madrasah Ibtidaiyah mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif (Nasution, 2023; Mutaqin et al., 2024). Selain itu, penggunaan media yang bersifat edukatif berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu hasil belajar (Ariyani & Nurdyansyah, 2024).

Lebih lanjut, implementasi CQI dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peningkatan kompetensi guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Pelatihan pembuatan materi pembelajaran berbasis digital terbukti mampu meningkatkan kemampuan dan profesionalitas guru dalam memanfaatkan teknologi (Wardani et al., 2024). Ini memberikan bukti kuat oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru pada penggunaan media digital interaktif dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif (Mufidah et al., 2024). Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam siklus perbaikan berkelanjutan.

Selain itu, pengembangan budaya mutu dalam pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh integrasi teknologi dalam kurikulum. Implementasi kurikulum berbasis literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang terarah dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara sistematis (Astuti et al., 2024). Dapat disimpulkan, peran kurikulum menjadi penting sebagai penyeimbang dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Di sisi lain, budaya mutu dalam kegiatan bersifat edukatif tidak hanya bersentuhan langsung dengan aspek prosedural, namun dapat melibatkan nilai-nilai yang berkembang dalam lingkungan sekolah. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, norma-norma keislaman seperti tekun serta amanah menjadi dasar penting untuk membangun budaya mutu. Integrasi nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran dapat memperkuat implementasi sistem penjaminan mutu serta membentuk ruang lingkup pendidikan yang unggul secara akademik dan karakter.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa implementasi CQI dalam pengembangan budaya mutu pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu proses yang terintegrasi. CQI berperan sebagai pendekatan sistematis dalam perbaikan berkelanjutan, sementara teknologi menjadi sarana untuk mendukung inovasi pembelajaran. Di sisi lain, budaya mutu dan norma-norma religius menjadi fondasi untuk menciptakan kerangka pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, sinergi antara ketiga aspek tersebut menjadi kunci kesuksesan program dan sistem di sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Studi ini memanfaatkan pendekatan kualitatif berupa penelitian kepustakaan, karena menitikberatkan pada pengkajian konsep serta landasan teori terkait penerapan *Continuous Quality Improvement* (CQI) dalam pengembangan kultur mutu pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. Jenis data meliputi data primer dan sekunder, di mana data primer diperoleh dari jurnal ilmiah

relevan yang terbit sejak tahun 2021. Adapun data sekunder bersumber dari buku, publikasi dan dokumen pendukung lainnya. Proses pengambilan data dilakukan dengan melalui teknik pendekatan dokumentasi menggunakan metode menelusuri, membaca, serta menyeleksi referensi yang kredibel dan sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan penyederhanaan data, penyajian dalam bentuk uraian sistematis, serta penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dengan memilah sumber yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan komprehensif. Melalui metode ini, Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan memberikan wawasan yang utuh dan rinci mengenai penerapan CQI dalam membangun kultur mutu pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Continuous Quality Improvement (CQI) dalam pengembangan budaya mutu pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu pendekatan yang tidak sekedar berfokus pada hasil, tetapi juga pada kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan. Berdasarkan kajian literatur, CQI tercermin dalam upaya sistematis yang dilakukan oleh lembaga pendidikan melalui proses perancangan, pengoperasian, pengukuran dan upaya lanjutan. Pada praktiknya, guru sebagai pelaksana utama pembelajaran memiliki peran penting dalam merancang pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, kemudian mengimplementasikannya dengan memanfaatkan media digital, serta melakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitasnya. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan. Proses ini menunjukkan bahwa prinsip CQI telah diterapkan dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah secara berkesinambungan (Iqbal, 2023).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu aspek utama dalam mendukung implementasi CQI. Teknologi digital memberikan kesempatan bagi guru untuk membuat kegiatan belajar yang lebih inovatif, interaktif, juga menarik. Sarana pembelajaran yang berbasis digitalisasi seperti metode visual, aplikasi edukasi, serta aplikasi pembelajaran daring, dapat memacu motivasi belajar siswa sekaligus mempermudah mereka untuk memahami topik pembelajaran yang disampaikan (Nasution, 2023; Mutaqin et al., 2024). Selain itu, sarana digital juga terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan kognitif murid, karena memberikan aktivitas belajar yang lebih aplikatif dan menyenangkan (Ariyani & Nurdyansyah, 2024). Dapat disimpulkan, teknologi bukan sekedar berfungsi untuk sarana saja, juga berperan untuk katalisator dalam mengoptimalkan mutu belajar di kelas.

Namun demikian, efektivitas kegiatan belajar berbasis teknologi memiliki aspek krusial dalam mengelola pembelajaran digital. Guru dituntut untuk memiliki literasi digital yang memadai, serta kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran secara efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam bidang teknologi pendidikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan (Wardani et al., 2024). Selain itu, peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan media digital interaktif juga dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif (Mufidah et al., 2024). Hal tersebut menegaskan bahwa pengembangan SDM merupakan bagian penting dalam implementasi CQI.

Di sisi lain, pengembangan budaya mutu dalam pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat dilepaskan dari dukungan sistem dan kebijakan yang ada di lembaga pendidikan. Integrasi teknologi dalam kurikulum melalui pendekatan literasi digital memungkinkan pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara sistematis dan terarah (Astuti et al., 2024). Program pembelajaran yang responsif terhadap digitalisasi membuka peluang bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi, penggunaan teknologi juga perlu diimbangi dengan penguatan nilai-nilai pendidikan agar tidak menimbulkan dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap teknologi atau penurunan interaksi sosial.

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, penguatan norma-norma keislaman menjadi aspek penting untuk meningkatkan budaya mutu. Norma-norma semisal integritas, tekun, Amanah dan kemampuan untuk bekerja sama harus tetap menjadi landasan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran berbasis teknologi. Norma-norma tersebut dapat diimplementasikan melalui desain aktivitas belajar yang tidak terbatas pada kompetensi intelektual, namun juga dalam pembentukan sikap dan moral. Sehingga dapat disimpulkan, pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya menghasilkan peserta didik yang memiliki keunggulan dalam kecerdasan juga akhlak yang baik.

Selain itu, budaya mutu juga tercermin dari adanya komitmen seluruh warga madrasah dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Budaya evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus sebagai elemen krusial dalam membangun lingkungan pembelajaran yang berkualitas. evaluasi tidak

semata-mata dilakukan dengan menilai capaian belajar siswa saja, namun dinilai berdasarkan proses pembelajaran, kinerja guru, serta efektivitas penggunaan teknologi. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Implementasi CQI dalam pembelajaran berbasis teknologi juga menunjukkan adanya hubungan yang erat antara aspek manajerial dan pedagogis. Dari sisi manajerial, diperlukan kebijakan dan dukungan dari pimpinan madrasah dalam menyediakan fasilitas dan infrastruktur teknologi yang memadai. Sementara itu, dari sisi pedagogis, guru dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan kegiatan belajar yang adaptif dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Sinergi antara kedua aspek ini menjadi kunci keberhasilan dalam mengembangkan budaya mutu pembelajaran.

Lebih jauh lagi, penerapan CQI dalam pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu Pendidikan secara menyeluruh. Kegiatan belajar menjadi lebih praktis, tepat sasaran, para murid menjadi lebih aktif dan termotivasi, serta guru lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, budaya mutu yang terbentuk juga mendorong lembaga pendidikan untuk terus melakukan pembaruan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan.

Dengan demikian, implementasi CQI dalam pengembangan budaya mutu pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu proses yang kompleks dan terintegrasi. Keberhasilan implementasi ini bergantung dengan berbagai aspek, seperti kompetensi guru, pemanfaatan teknologi, dukungan kurikulum, kepemimpinan, serta penguatan nilai-nilai keislaman. Apabila seluruh aspek tersebut dapat berjalan secara sinergis, maka akan tercipta sistem pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Continuous Quality Improvement (CQI) berperan penting dalam pengembangan budaya mutu pembelajaran berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. CQI memungkinkan adanya perbaikan berkelanjutan melalui yang sistematis. Integrasi teknologi dalam pembelajaran berpotensi meningkatkan efektivitas serta motivasi peserta didik, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kompetensi guru serta dukungan sistem dan kurikulum. Selain itu, penguatan nilai-nilai keislaman tetap menjadi landasan dalam membangun kultur kualitas yang tidak terbatas pada aspek akademik, tetapi juga karakter peserta didik. Dengan demikian, sinergi antara CQI, teknologi, kompetensi guru, dan norma-norma keislaman menjadi factor utama dalam pembelajaran berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan di Madrasah Ibtidaiyah

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, S. M., & Nurdyansyah. (2024). Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis teknologi di Madrasah Ibtidaiyah. Link: <https://www.researchgate.net/publication/382835984>
- Astuti, T. P., et al. (2024). Implementasi kurikulum berbasis teknologi melalui literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah. Link: <https://researchhub.id/index.php/Khatulistiwa/article/view/10838>
- Iqbal, M. (2023). Manajemen pembelajaran PAI berbasis e-learning di Madrasah Ibtidaiyah. Link: <https://jurnal.asy-syukriyah.ac.id/index.php/tarqiyatuna/article/view/417>
Link: <https://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/575>
- Mufidah, J., et al. (2024). Peningkatan kompetensi guru MI dalam pemanfaatan media digital interaktif. Link: <https://jurnal.insima.ac.id/index.php/jmimas/article/view/181>
- Mutaqin, J., Zakiah, N., & Amirudin, J. (2024). Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. Link: <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/2249>
- Nasution, Z. (2023). Penerapan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.
- Wardani, H. K., et al. (2024). Pelatihan pembuatan materi pembelajaran berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah. Link: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/39309>